ABSTRAK

Muhamad Gunawan, Fatmawati A Mappasere dan Muhlis Madani 2025. Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Manggarai Barat.

Penelitian ini tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Manggarai Barat, tujuanya untuk melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata superpremium terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Manggarai Barat, dengan fokus pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2014 - 2025 di Kabupaten Manggarai Barat. Proses identifikai dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara serta observasi secara langsung melaui metode kualitatif, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, peyajian dan penarikan kesimpulan, Hasil dan pembahasan juga mengunakan analisis aplikasi Nvivo Plus 12. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh George C. Edward, sedangkan untuk mengukur proses implemntasi kebijakan dapat dilihat pada unsur perancanan program, kordinasi dan pelaksanan. Hasil penelitian bahwa dalam pelaksanan program pengembangan pariwisata berfokus pada empat aspek dasar, yaitu pengembangan destinasi pariwisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan pariwisata. Kemudian unsur kordinasi antara pemangku kepentingan seperti pemerentah daerah, masyrakat dan sektor swasta telah berhasil mendorong pengmbangan infrastruktur, promosi pariwista dan mendorong pariwista Labuan Bajo menjadi wisata prioritas di Indonesia. pengembangan pariwisata yang terus berklanjutan dan trend kunjungan yang terus meningkat menjadikan sektor pariwisata sebagai penyumbang terbesar pada APBD melalaui restribusi pariwisata. akan tetapi terdapat kendala miskordinasi pada pemungutan retribusi pariwisata khsusnya di Taman Nasional Komodo tahun 2023, Kemunculan polemik kenaikan harga tiket ini berimbas pada turunya minat wistawan untuk berkunjung ke berbagai obyek wisata di Labuan bajo. Hal ini bisa menjadi faktor utama yang menyebabkan penurunan PAD yang di hasilkan dari retribusi pariwisata. Penelitian ini memberikan kontribusi yang baik kepada pemerentah daerah dan masyrakat khususnya di Labuan Bajo agar dapat berkolaborasi dengan baik dalam pengelolan dan pengembangan pariwisata. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kualitas destinasi dan memberikan pengaruh yang baik pada kunjungan wistawan dan pungutan retribusi Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata.

Kata Kunci : ***Program, Kordinasi, PAD dan Pariwisata.***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN